BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari penelitian "ANALISIS PENGARUH KEMIRINGAN JEMBATAN PRESTRESS TERHADAP GAYA PRATEGANG GIRDER" yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan lendutan masing-masing bentang sebagai berikut :

   a. Bentang 30 m

No	Kondisi	Lendutan (δ) M
1	Awal keadaan transfer	-0,0314
2	Setelah loss of prestress	-0,0242
3	Setelah plat selesai dicor	-0,0106
4	Setelah balok menjadi komposit	-0,0170

   b. Bentang 35 m

No	Kondisi	Lendutan (δ) M
1	Awal keadaan transfer	-0,0345
2	Setelah loss of prestress	-0,0288
3	Setelah plat selesai dicor	-0,0141
4	Setelah balok menjadi komposit	-0,0205

c. Bentang 40 m

No	Kondisi	Lendutan (δ) M
1	Awal keadaan transfer	-0,0411
2	Setelah loss of prestress	-0,0343
3	Setelah plat selesai dicor	-0,0147
4	Setelah balok menjadi komposit	-0,0251

2. Gaya prategang efektif masing-masing bentang sebagai berikut :

   a. Bentang 30 m → Peff = 6091,8035 kN

   b. Bentang 35 m → Peff = 7172,5224 kN

   c. Bentang 40 m → Peff = 7860,2638 kN

3. Kemiringan Maksimum yang didapatkan dari masing- masing bentang adalah sebagai berikut :

   a. Bentang 30 m → 49, 3562 %

   b. Bentang 35 m → 57,8581 %

   c. Bentang 40 m → 68,5936 %

4. Jika ditinjau dari tegangan yang terjadi akibat momen saja, nilai kemiringan yang didapatkan pada setiap bentang melebihi nilai kemiringan standar 5 %.

B. Saran

Dari penelitian “ANALISIS PENGARUH KEMIRINGAN JEMBATAN PRESTRESS TERHADAP GAYA PRATEGANG GIRDER” yang telah dilakukan, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Dapat dilakukan penelitian serupa pada PC-U girder maupun Box girder.
2. Dapat dilakukan penelitian serupa dengan penerapan metode yang berbeda, seperti yang diterapkan T.Y. Lien dll.
3. Dapat dilakukan penelitian dengan meninjau tegangan akibat geser.